

PERUBAHAN SOSIAL



fitri dwi lestari

Kingsley Davis

Suatu perubahan-perubahan yang terjadi di dalam struktur dan fungsi masyarakat.

Contoh perubahan sosial menurut beliau : timbulnya pengorganisasian buruh dalam masyarakat kapitalis telah menyebabkan perubahan-perubahan dalam hubungan antara buruh dengan majikan dan seterusnya menyebabkan perubahan-perubahan dalam organisasi ekonomi dan politik.

Mac Iver

perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (social relationships) atau sebagai perubahan terhadap kesimbangan (equilibrium) hubungan sosial.

Gillin dan Gillin

Suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi atau penemuan-penemuan baru di dalam masyarakat..

Samuel Koenig

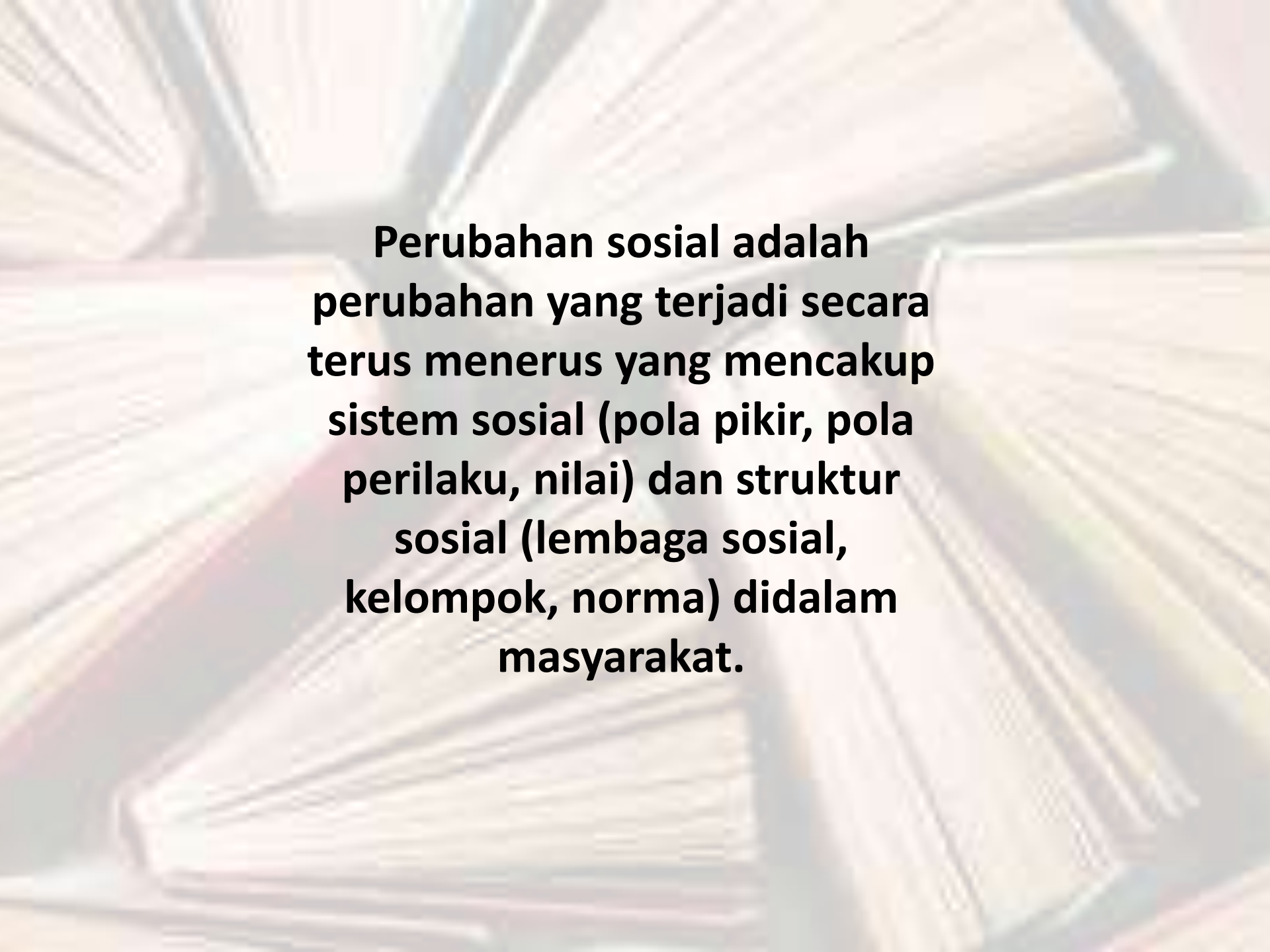
modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia. Modifikasi-modifikasi ini terjadi karena faktor internal (dari dalam) maupun faktor eksternal (dari luar).

Selo Seomardjan

segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

William F. Ogburn

ruang lingkup perubahan-perubahan sosial meliputi unsur-unsur kebudayaan, baik itu yang berupa material maupun yang immaterial, dimana penekanannya pada pengaruh besar unsur-unsur kebudayaan material terhadap unsur-unsur immaterial.



Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi secara terus menerus yang mencakup sistem sosial (pola pikir, pola perilaku, nilai) dan struktur sosial (lembaga sosial, kelompok, norma) didalam masyarakat.

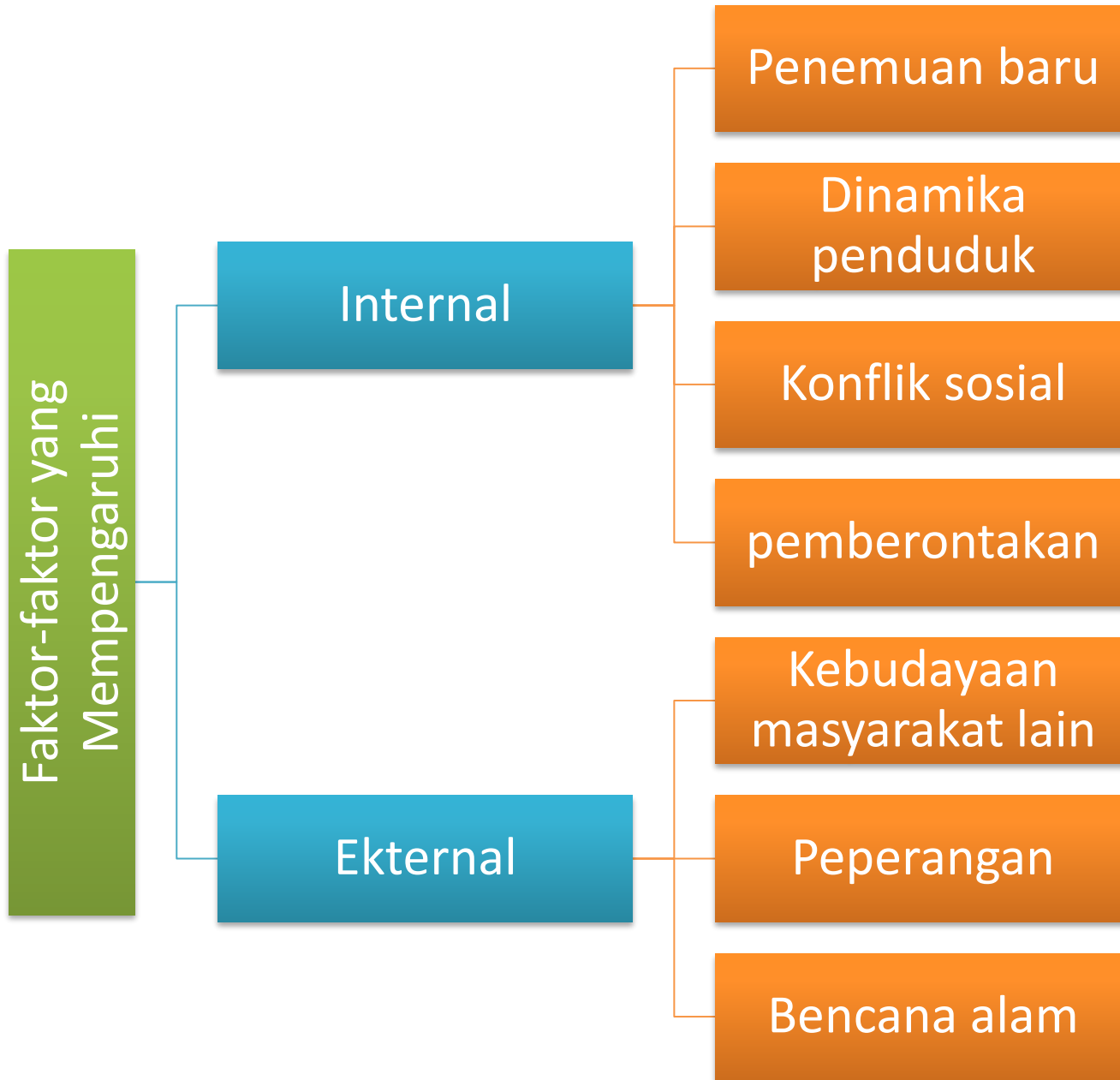
Ciri-ciri Perubahan Sosial

1. Tidak ada masyarakat yang berhenti perkembangannya, hal ini disebabkan setiap masyarakat mengalami perubahan yang terjadi secara lambat atau secara cepat.
2. Perubahan yang terjadi pada lembaga kemasyarakatan tertentu akan diikuti dengan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga sosial lainnya.
3. Perubahan sosial yang cepat biasanya mengakibatkan disorganisasi yang bersifat sementara karena berada di dalam proses penyesuaian diri.
4. Perubahan-perubahan tidak dapat dibatasi pada bidang kebendaan atau bidang spritual saja, karena kedua bidang tersebut mempunyai kaitan timbal-balik yang sangat kuat.
5. Perubahan sosial yang secara tipologis dapat dikategorikan sebagai proses sosial, segmentasi, perubahan struktural dan perubahan struktur kelompok.

TEORI-TEORI PERUBAHAN

1. **Teori Evolusi** adalah teori perubahan sosial yang terjadi secara bertahap / berurutan dalam waktu yang cukup lama.
2. **Teori Neoevolusi** adalah teori bantahan dari evolusi, karena teori ini membahas bahwa perubahan sosial terjadi tidak secara bertahap tapi secara acak.
3. **Teori Revolusi** adalah teori perubahan sosial yang terjadi didalam masyarakat secara cepat, perubahan ini bisa menyebabkan suatu perpecahan / konflik.
4. **Teori Sistem** adalah teori perubahan sosial yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu :
makro, membahas dunia secara keseluruhan.
meso, hanya membahas tiap-tiap negara sendiri.
mikro, membahas tingkatan yang lebih rendah dari meso.

5. **Teori Modernitas** adalah teori perubahan sosial yang membahas masyarakat moderen, didalam masyarakat moderen akan ada penemuan-penemuan, lalu penemuan tersebut bisa menyebabkan proses industrialisasi yang orang-orangnya bersifat kapitalis (orang yang kuat akan semakin kuat, orang yang lemah akan semakin lemah).
6. **Teori Post Modern / Neomodernisasi** adalah teori yang membahas tentang kejenuhan masyarakat moderen, mereka jenuh karena orang-orangnya memiliki sifat egois / individualisme / kapitalisme.



FAKTOR INTERNAL

1. Penemuan Baru

Didalam penemuan baru terdapat :

- Discovery : penemuan yang benar-benar baru dan belum pernah ada sebelumnya.
- Inovasi : penyempurnaan dari discovery.
- Invention : penemuan baru yang sudah diakui dan digunakan oleh masyarakat luas.

Penemuan baru didalam masyarakat didorong oleh beberapa faktor yaitu :

- a) Kesadaran individu / masyarakat berkaitan dengan keterbatasan fungsi nilai kebudayaan materiel, dan imateriel.
- b) Kualitas sumberdaya manusia / ahli untuk mengolah sumberdaya alam dan teknologi.
- c) Muncul rangsangan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dalam masyarakat.



FAKTOR INTERNAL

2. Dinamika Penduduk

Dinamika penduduk berkaitan dengan penambahan / penurunan jumlah penduduk yang dipengaruhi oleh kematian (mortalitas), kelahiran (fertilitas), perpindahan (migrasi).



FAKTOR INTERNAL

3. Konflik Sosial

Konflik sosial mengakibatkan perubahan sosial. Konflik sosial selalu terjadi dalam kehidupan masyarakat terutama masyarakat multikultural. Banyak penyebab konflik dalam masyarakat, misalnya perbedaan kepentingan, pola pikir, individu, dan pandangan politik.



FAKTOR INTERNAL

4. Pemberontakan

Pemberontakan dapat menyebabkan perubahan besar dalam masyarakat, misalnya Revolusi industri di Inggris.





FAKTOR EKSTERNAL

1. Pengaruh Kebudayaan Lain

Pertemuan dua kebudayaan atau lebih yang memiliki perbedaan latar belakang budaya dapat menyebabkan perubahan sosial budaya. Perubahan tersebut dapat terbentuk melalui proses asimilasi dan akulturasi

- Apabila pengaruh kebudayaan bersifat damai dan tanpa paksaan disebut *penetration passifique*. Hasil dari pengaruh tersebut dinamakan *demonstration effect*.
- Apabila kebudayaan masuk dengan paksaan dinamakan *penetration violent*.
- Apabila hubungan antar kebudayaan saling menolak karena kedudukan yang seimbang disebut *cultural animosity*.



FAKTOR EKSTERNAL

1. Peperangan

Peperangan yang muncul antar kelompok / antar negara dapat mengakibatkan perubahan sosial, karena pihak yang menang dalam peperangan memiliki keleluasaan untuk menguasai pihak yang kalah.

3. Bencana Alam

Dapat menyebabkan masyarakat disuatu wilayah harus berpindah tempat tinggal sehingga mengakibatkan perubahan sistem hidup dan perubahan struktural.



F M
a e
k n
t d
o o
r r
o
y n
a g
n
g

Kontak dengan kebudayaan lain

Sistem pendidikan yang maju

Sikap menghargai hasil karya

Keinginan untuk maju

Sistem lapisan terbuka masyarakat

Penduduk yang heterogen

Ketidakpuasan masyarakat thdp berbagai bidang kehidupan tertentu

Orientasi pada masa depan

F M

Kontak sosial dengan masyarakat lain kurang

a e

Perkembangan ilmu yang terlambat

k n

Sikap masyarakat yang tradisional

t g

Keinginan yang tertanam kuat

o a

r h

Perasaan takut terjadi kegoyahan pada kebudayaan sendiri

a

Prasangka terhadap hal-hal yang baru

y m

Hambatan ideologis

a b

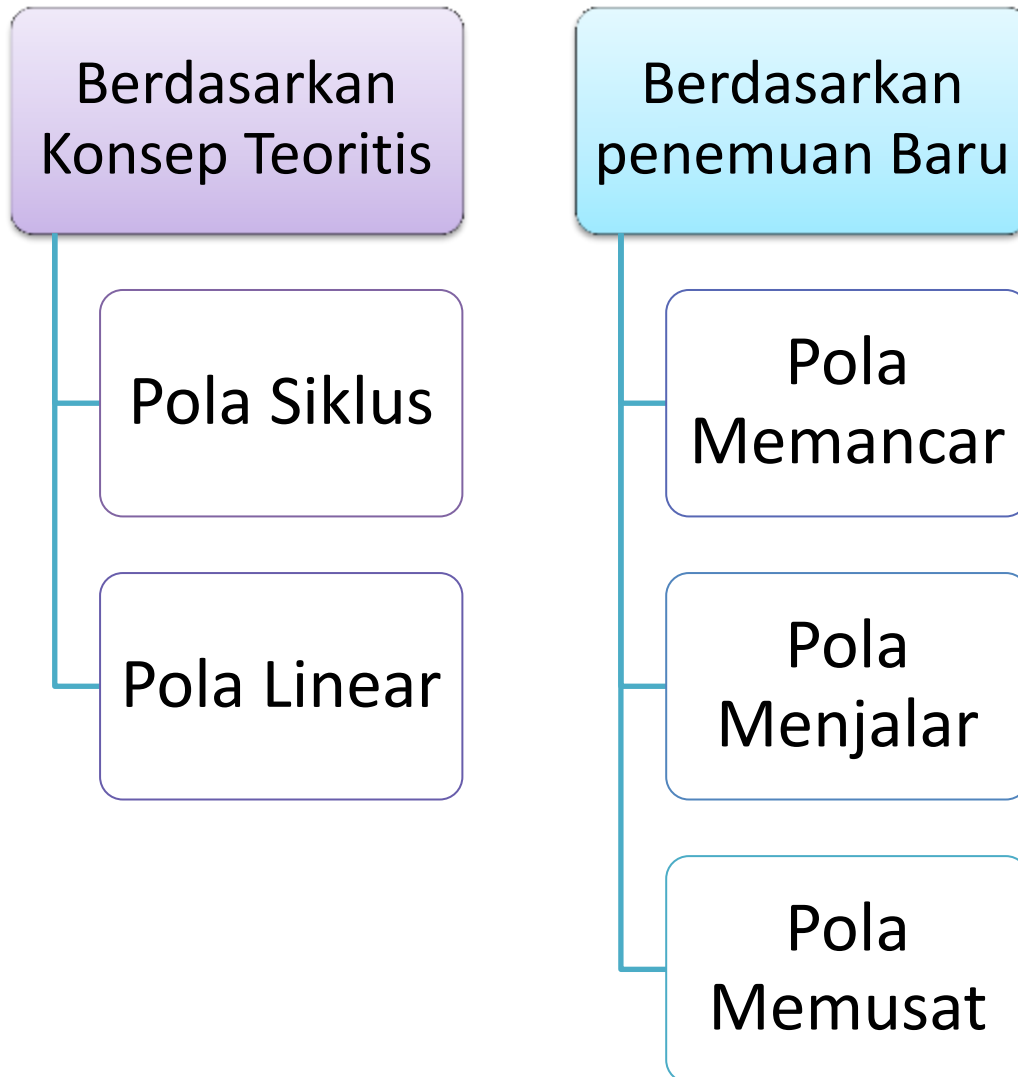
Adat kebiasaan yang tertanam kuat

n a

g t

Nilai pasrah

Pola Perubahan Sosial



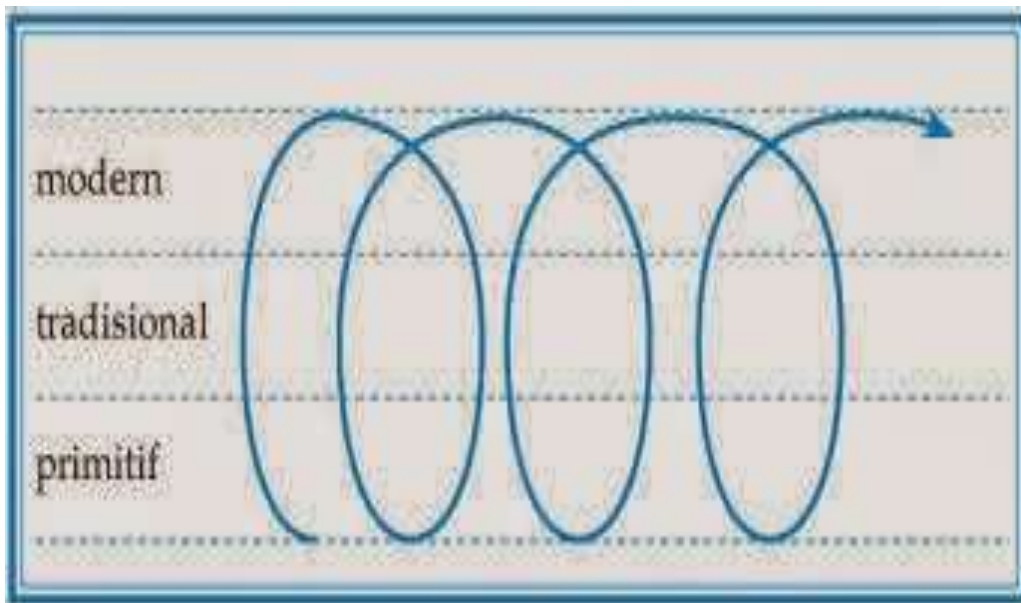
Pola Perubahan Sosial

Berdasarkan
Konsep Teoritis

Pola
Siklus

Teori yang membahas bahwa perubahan sosial didalam masyarakat terjadi secara berulang-ulang.

ex : perubahan model pakaian, model rambut, dll



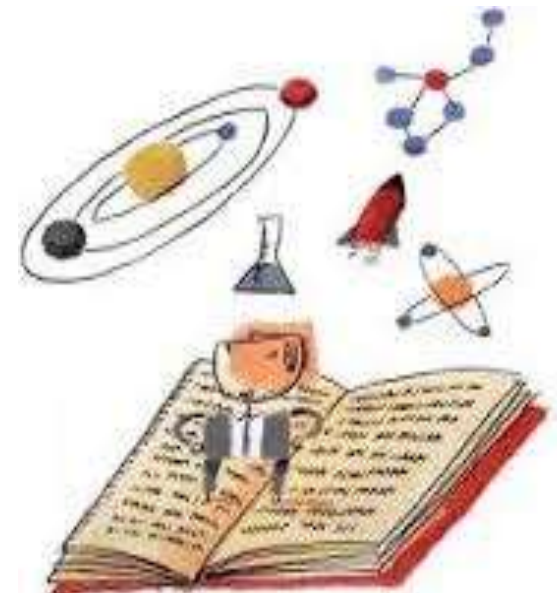
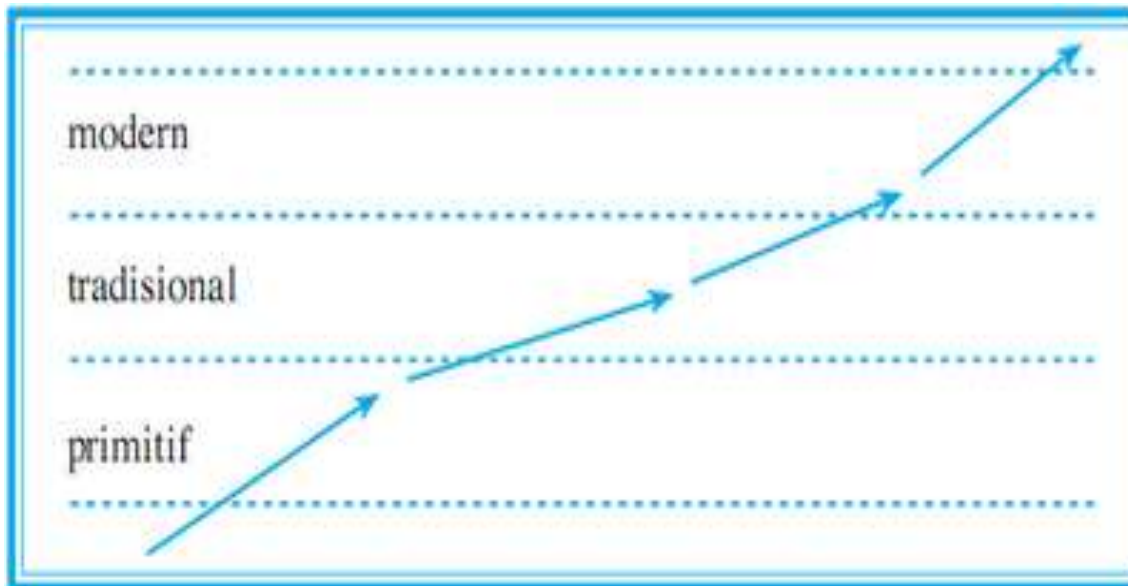
Pola Perubahan Sosial

Berdasarkan
Konsep Teoritis

Pola
Linear

Teori yang mempunyai satu tujuan tertentu dan akan terus berkembang.

ex : ilmu pengetahuan dan teknologi



Pola Perubahan Sosial

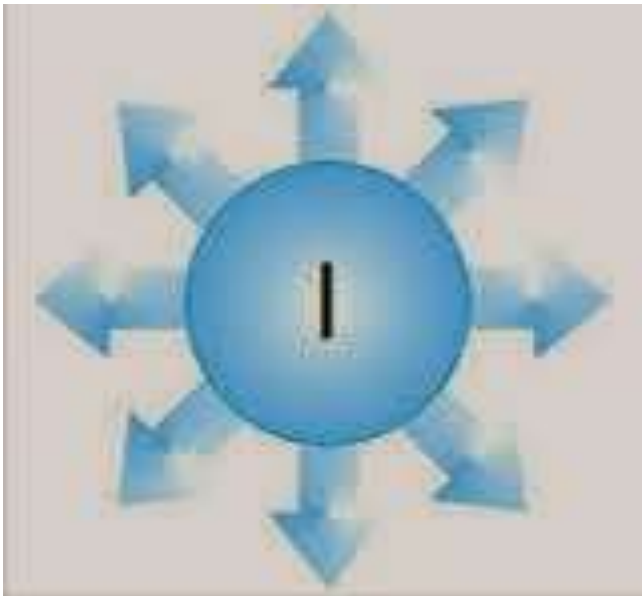
Penemuan baru yang memberi dampak atau pengaruh ke segala arah.

ex : penemuan satelit

Penemuan satelit dapat berpengaruh dalam berbagai bidang, diantaranya komunikasi serta pengamatan cuaca dan iklim.

Berdasarkan penemuan Baru

Pola Memancar



Pola Perubahan Sosial

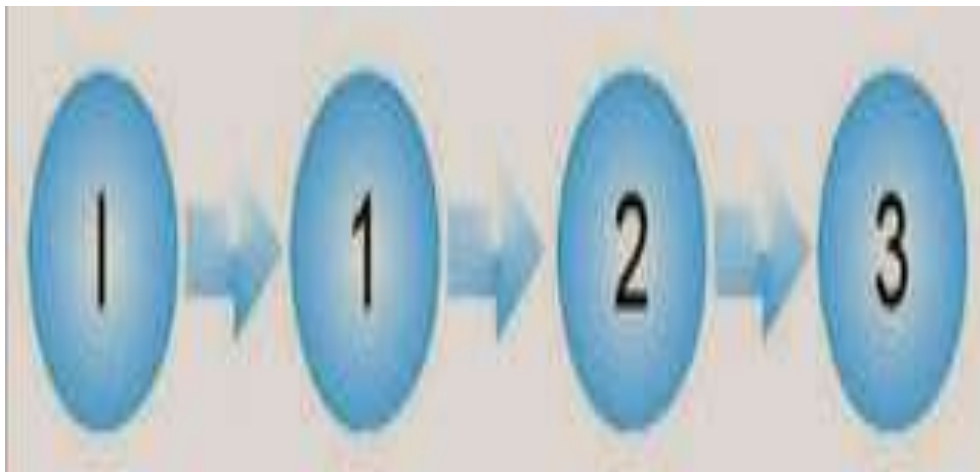
penemuan baru yang mengakibatkan perubahan yang kemudian menjalar terhadap perubahan lain.

Contoh : penemuan *tablet*.

Penemuan *tablet* berpengaruh pada gaya hidup, karena lebih mudah mengakses internet dimana saja dan kapan saja.

Berdasarkan penemuan Baru

Pola Menjalar



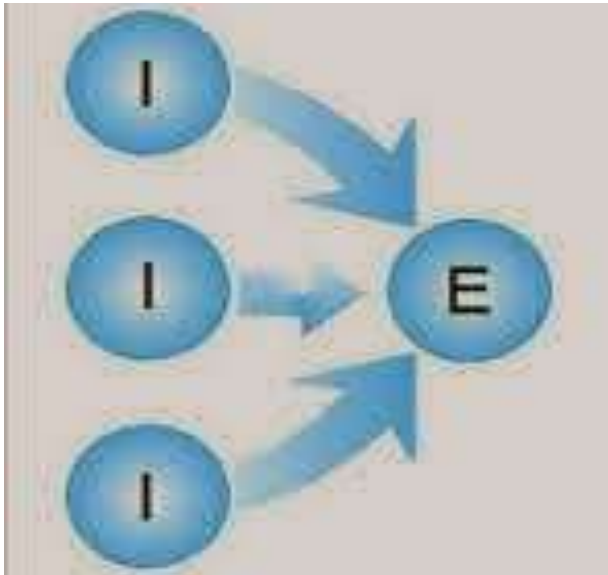
Pola Perubahan Sosial

penemuan baru yang mengakibatkan satu jenis perubahan.

Contoh : penemuan mobil, kereta api, dan sarana transportasi lainnya yang menyebabkan semakin efesiennya gerak masyarakat.

Berdasarkan penemuan Baru

Pola Memusat



BENTUK-BENTUK PERUBAHAN SOSIAL

Berdasarkan Prosesnya	Direncanakan
	Tidak direncanakan
Berdasarkan Waktunya	Cepat
	Lambat
Berdasarkan Dampaknya	Kecil
	Besar

Berdasarkan Prosesnya



1. **Perubahan yang direncanakan**

Merupakan perubahan yang terorganisasi, pihak yang menginginkan perubahan melakukan perencanaan terlebih dahulu untuk mewujudkan perubahan sosial didalam masyarakat.

2. **Perubahan yang tidak direncanakan**

Terjadi diluar rencana / perkiraan masyarakat dan dapat mengakibatkan dampak yang merugikan bagi masyarakat.

Berdasarkan Waktunya



1. **Perubahan secara cepat (revolusi)**

Perubahan sosial yang terjadi dalam waktu singkat, cepat dan mendasar. Perubahan ini diiringi dengan suatu konflik karena tidak semua masyarakat siap menerima.

2. **Perubahan secara lambat (evolusi)**

Tiga teori berkaitan dengan perubahan secara lambat / evolusi :

- a. Unilinier Theories of Evolution, manusia dan masyarakat mengalami perkembangan sesuai tahap-tahap tertentu.
- b. Universal Theory of Evolution, perkembangan masyarakat tidak melalui tahap-tahap tertentu yang tetap.
- c. Multilined Theories of Evolution, terdapat tahap-tahap perkembangan tertentu yang didapat melalui penelitian.

Berdasarkan Dampaknya



1. **Perubahan kecil**

Perubahan dalam lingkup sempit yang terjadi dalam masyarakat, hanya berdampak pada sebagian kecil masyarakat.

2. **Perubahan besar**

Perubahan yang memiliki pengaruh besar terhadap struktur sosial yang ada dalam masyarakat.

Thank You